

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang perbandingan konsep nasionalisme dalam pemikiran Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja yang ditinjau berdasarkan filsafat Pancasila. Penelitian ini berangkat dari persoalan kebangsaan di Indonesia, salah satunya adalah *tension* antara budaya lokal dengan budaya global, yang mengakibatkan berubahnya opini generasi muda terhadap pentingnya nasionalisme. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan konsep nasionalisme Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja guna memberikan solusi terkait persoalan kebangsaan yang ada di Indonesia, sehingga menumbuhkan kesadaran nasionalisme dan sikap kritis masyarakat Indonesia dalam melihat peluang dan ancaman globalisasi terhadap keutuhan NKRI.

Penelitian ini menggunakan metode hermeneutika filosofis dengan model pendekatan komparatif dan mengikuti unsur-unsur metodis: (1) interpretasi, (2) koherensi intern, (3) komparasi, (4) induksi dan deduksi, (5) heuristik dan (6) deskripsi. Penelitian ini merupakan studi pustaka yang mengikuti beberapa tahapan: (1) inventarisasi; (2) klasifikasi; (3) analisis, dan; (4) penyusunan hasil.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, terdapat kesamaan landasan dasar pada konsep nasionalisme Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja, yakni aspek sosio-humanis dan konteks historis-budaya. Kedua, perbedaan konsep nasionalisme Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja berada pada aspek tujuan nasionalisme, instrumen nasionalisme, dan sikap kritis terhadap transformasi sosial-budaya. Ketiga, nasionalisme Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja mengemban visi kemanusiaan universal dan asas kebangsaan yang berasaskan ketuhanan serta cinta kasih antar sesama. Keempat, berdasarkan kelebihan dan kekurangan konsep nasionalisme Soerjanto Poespowardojo dan Michael Sastrapratedja, maka persoalan kebangsaan di Indonesia harus dilihat melalui dua aspek, yaitu pemenuhan secara fisik dan juga secara mental (kognitif), dengan meninjau ulang transformasi budaya yang terjadi dan melakukan kritik sosial terhadap universalitas.

Kata Kunci : Transformasi Budaya, Globalisasi, Nasionalisme, Kritik Sosial, Universalitas, Pembangunan Nasional

ABSTRACT

This research discusses the comparison of the concepts of nationalism in the thinking of Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja which are reviewed based on the Philosophy of Pancasila. This research departs from the issue of nationalism in Indonesia, one of which is the tension between local culture and global culture, which has led to changes in the opinion of young people about the importance of nationalism. This research aims to compare the concepts of nationalism Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja in order to provide solutions related to national issues in Indonesia, so as to foster nationalism awareness and critical attitude of Indonesian people in seeing opportunities and threats of globalization to the integrity of the Republic of Indonesia.

This research uses philosophical hermeneutics method with a comparative approach model and follows methodical elements: (1) interpretation, (2) internal coherence, (3) comparison, (4) induction and deduction, (5) heuristics and (6) description. This research is a literature study that follows several stages: (1) inventory; (2) classification; (3) analysis, and; (4) preparation of results.

The results of this study are: First, there are common ground foundations on the concept of nationalism Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja, namely the socio-humanist aspect and the historical-cultural context. Secondly, the differences in the concepts of nationalism Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja are in the aspects of the objectives of nationalism, nationalism instruments, and a critical attitude towards socio-cultural transformation. Third, nationalism Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja carry the vision of universal humanity and the national principle which is based on divinity and loving each other. Fourth, based on the strengths and weaknesses of the concept of nationalism Soerjanto Poespowardojo and Michael Sastrapratedja, the national question in Indonesia must be seen through two aspects, namely physical and mental fulfillment (cognitive), by reviewing the cultural transformation that occurs and conducting social criticism of universality.

Keywords: *Cultural Transformation, Globalization, Nationalism, Social-Criticism, Universality, National Development.*